

PENGARUH MODEL *INQUIRY LEARNING* TERINTEGRASI (SAINS DAN AL-QUR'AN) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA POKOK BAHASAN TATA SURYA

M. D Anggita¹, A. Topano², D. Febrini³

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, UINFAS Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Received: 29 Agustus 2023

Revised: 16 Juni 2024

Accepted: 19 Juni 2024

DOI:

10.35719/vektor.v5i01.103

*Corresponding Author:

monikadwianggita@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurang adanya penggunaan variasi model pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku, jadi proses pembelajarannya kebanyakan berlangsung hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran IPA yang tidak menampilkan ciri khas dari integrasi IPA dan Al-qur'an seperti yang di sampaikan pada kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pokok bahasan Tata Surya. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *quasy eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan control group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ada seluruh siswa kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu yang berjumlah 149 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas kontrol (kelas VIII C) dan 30 kelas eksperimen (kelas VIII D). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, soal test dan dokumentasi. Instrument soal test pilihan ganda yang berjumlah 40 butir pertanyaan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan biasa seperti pembelajaran yang biasa dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan skor posttest 82,08 > 75,08 dan dengan tingkat signifikansi (2 tailed) < 0,05 dengan nilai 0,01. Maka terdapat pengaruh siswa yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan Al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 12 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Inquiry Learning, Integrasi, Sains, Al-qur'an, Hasil Belajar Kognitif, Tata Surya.



PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran. Guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, perlu adanya perubahan pada proses pembelajaran lama dengan pola pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien yakni dengan menggunakan model pembelajaran. Model-model pembelajaran inovatif diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya, dan kemampuannya untuk pengembangan masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMPN 12 Kota Bengkulu dengan mewawancarai guru IPA dan beberapa siswa kelas VII, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi masih kurang adanya penggunaan variasi model pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku, jadi proses pembelajarannya kebanyakan berlangsung hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru SMPN 12 Kota Bengkulu juga masih menggunakan pembelajaran IPA yang tidak menampilkan ciri khas dari integrasi IPA dan Al-qur'an seperti yang di sampaikan pada kurikulum 2013. Proses belajar mengajar yang terjadi di SMPN tersebut walaupun menggunakan kurikulum K13 yang di amanahkan untuk menjadikan siswa yang memiliki kekuatan spiritual, masih belum adanya penerapan tersebut secara formal dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilakukan secara terpisah, artinya pelajaran agama hanya membahas masalah agama begitupun pelajaran IPA hanya membahas matematis dan teoritis tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian ayat al-quran pada pembelajaran IPA di sekolah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Azmar & Nurhilaliati., 2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing berbasis implementasi nilai-nilai islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut senada dengan penelitian (Asyasyifa dkk., 2017) yang mengembangkan bahan ajar berbasis komplementasi ayat qur'an pada materi tata surya yang juga mengatakan komplementasi ayat Al-qur'an pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dalam penggunaan model *inquiry learning* pada pembelajaran juga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rawa dkk., 2019) dengan judul Pengaruh model inquiry learning terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD. Serta peneliti lain juga mengatakan bahwa pengaruh dari model *inquiry learning* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiansyah dkk., 2021) yang berjudul Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving. Dan penelitian (Ulandari dkk., 2019) dengan judul efektivitas model pembelajaran *inquiry learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hal itu belum adanya pembelajaran yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) yang meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, sehingga dalam penelitian ini digunakan pembelajaran dengan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) upaya menghasilkan siswa yang memiliki kognitif yang spiritual.

Penggunaan model pembelajaran perlu dilaksanakan. Dengan menerapkan proses belajar dengan melalui organisasi atau mengelola lingkungan sebaik mungkin dan mendekati dengan peserta didik sehingga bukan hanya pembelajaran yang mengarah pada penguasaan pengetahuan tetapi juga dapat menghasilkan penguasaan metode pengembangan, keterampilan, karakter, dll. Dalam pembelajaran IPA integrasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kesenjangan spiritual dalam pendidikan sains di sekolah dan dunia ilmiah agar siswa tidak terjerumus kedalam pelajaran yang bertentangan terhadap akidah dan keyakinan agama.

Model inquiry learning adalah pembelajaran dengan langkah-langkah yang menekankan siswa untuk berfikir kreatif, kritis, tanggung jawab, dan percaya diri dalam mencari dan menemukan jawaban suatu permasalahan. Seperti halnya dalam pendekatan scientific yang digunakan dalam kurikulum 2013, bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan melalui proses ilmiah. Proses belajar dan memperoleh pengetahuan, pemahaman materi pembelajaran dilakukan oleh panca indera dan pikiran ilmiah. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kecerdasannya melalui proses ilmiah dan analitis. Model pembelajaran inkuiri menuntut penguasaan fakta-fakta, konsep, generalisasi, bahkan teori-teori termasuk menerapkan pola berpikir yang konstruktif dan analitis.

Menurut Kuntowijoyo (2018) disebutkan bahwa hakikat konsep integrasi adalah penyatuan (bukan sekedar penyatuan) antara wahyu Tuhan dengan penemuan akal manusia. Albert Einstein, menyatakan "ilmu tanpa agama buta, agama tanpa ilmu lumpuh" Pernyataan ini dapat diartikan bahwa ada perpecahan dalam oposisi biner yang harus diperiksa pada saat yang sama. Yang pertama mengacu pada pentingnya agama dalam penerapan ilmu pengetahuan, dan yang kedua tentang perlunya pengetahuan dalam penerapan agama.

Pembelajaran dengan *model inquiry learning* terintegrasi (sains dan Al-qur'an) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Bukan hanya menghasilkan siswa yang hanya pintar dalam akademis saja tetapi dapat melahirkan siswa yang juga kuat imannya agar dapat menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama, dengan demikian sains dan islam saling mendukung. Pemilihan dalam penggunaan berbagai macam strategi dan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena untuk menentukan kedepannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan hasil kognitif siswa yang memiliki pengetahuan akademis yang relegius dalam pembelajaran IPA Terpadu. Oleh karena itu peneliti menawarkan pembelajaran dengan pengintegrasian model inquiry learning terintegrasi sains dan al-qur'an. Agar ada keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama yang dapat menghasilkan siswa yang pintar ilmu pengetahuan alam sekaligus dapat menjadi siswa yang paham agama secara bersamaan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan melihat hubungan antar variable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa alasan. Pertama, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak dari pembelajaran menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan Al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa. Proses penelitian dimulai dengan penelitian ekstensif diikuti dengan pengumpulan data dan metode analisis. Desain penelitian yang digunakan control group *pre-test* and *post-test*. Penelitian dilakukan terhadap kelompok-kelompok yang terdiri atas dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan X dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen yaitu kelas VII C dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelas kontrol yaitu VII D.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, termasuk orang, benda, peristiwa, nilai, dll. Dengan demikian, populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas VII di SMP N 12 Kota Bengkulu yang berjumlah 149 siswa, yang terdiri dari 5 kelas, yaitu: VII A, VII B, VII C, VII D, Dan VII E.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Sampling Non-Probability adalah metode pemilihan sampel dari suatu populasi dimana tidak setiap anggota kelompok sampel diberi kesempatan yang sama untuk dipilih. Dari kelas VII itu diambil dua kelas yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik random sampling digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini. Caranya adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara ada di dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang yang terdiri dari 30 siswa kelas kontrol (kelas VIII C) dan 30 kelas eksperimen (kelas VIII D).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa: a) Observasi atau pengamatan. b) metode wawancara.wawancara dilakukan sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dengan mewawancarai guru IPA dan beberapa siswa. c) lembar test. suatu pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau bekal yang dimiliki seseorang atau kelas untuk mendapatkan informasi. Setiap pertanyaan memiliki jawaban, sehingga menghasilkan suatu hasil. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test dan Post-test dengan 40 butir soal pilihan ganda d) metode dokumentasi. yaitu data yang dihimpun atau diperoleh melalau dokumen atau berkas di sekolah tersebut. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di SMP N 12 Kota Bengkulu, maka dokumentasi digunakan untuk mengabadikan foto-foto dan arsip selama penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah: a) Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data tersebut terdistribusi normal. uji normalitas *Shapiro wilk* dan menggunakan program SPSS 26. b) Uji Homogenitas. Uji homogenitas menentukan apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *levene* dengan bantuan SPPS 26. c)Uji Hipotesis. Proses penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Untuk menguji perbedaan kemampuan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen (yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi sains dan al-qur'an)) dan kelas kontrol (yang menggunakan metode konvensional) dilakukan menggunakan uji beda (t-test) pada software SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *Pre-test* yakni dengan 40 soal tes pilihan ganda yang diberikan sebelum adanya perlakuan dan data akhir penelitian didapatkan dari *Post-test* yang diberikan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) untuk kelas eksperimen dan konvensional pada kelas kontrol. Berikut adalah rata-rata nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Kelas Eksperimen	30	27.50	47.50	75.00	61.8333	6.97697
Post-test Kelas Eksperimen	30	35.00	60.00	95.00	82.0833	7.51674
Pre-test Kelas Kontrol	30	42.50	37.50	80.00	63.1667	10.88603
PostKONT	30	32.50	57.50	90.00	75.0833	7.52820
Valid N (listwise)	30					

Sumber: data hasil hitung SPSS 26.0

Perbedaan perlakuan pada setiap kelas tersebut didapatkan nilai mean kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yakni $82,08 > 75,08$. Perbedaan hasil pada kedua kelas tersebut dikarenakan adanya pemberian perlakuan yang berbeda saat proses pembelajaran. Kedua kelas memiliki populasi normal dengan signifikan tiap kelas mendapatkan $> 0,05$ dan mempunyai keragaman data yang homogen. Dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui dengan taraf signifikansinya (*2tailed*) $< 0,05$ dengan nilai $0,01$. Maka dari hasil perhitungan adanya pengaruh yang signifikan dari *post-test* kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat jelas pada nilai *post-test* meningkat setelah menggunakan model *inquiry learning* (terintegrasi sains dan al-qur'an).

Dalam penelitian ini rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan model *inquiry learning* yang diintegrasikan dengan sains dan al-qur'an. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan Model *inquiry learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif menemukan sendiri pengetahuan atau secara berkelompok dalam mencari suatu jawaban atau solusi penyelesaian dari pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru sehingga dapat mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif, jujur, dan terbuka serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sehingga dapat mengembangkan ide-ide yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Hal ini terjadi karena ada beberapa kelebihan inquiry yaitu sebagai berikut: (1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna. (2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (3) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Hal yang sama dengan (Fatimah F., 2021) yang mengatakan beberapa keunggulan *inquiry learning* yang lainnya yaitu: 1) proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif, 2) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap jujur, objektif, dan terbuka dan 3) membantu guru dalam mengetahui kedalaman pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep yang sedang di bahas dan siswa belajar berdasarkan langkah-langkah yang sistematis sehingga terarah.

Proses pembelajaran yang dilakukan mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang di stimulasikan oleh guru yang mempengaruhi siswa untuk mencari informasi, data dan bukti. Hal tersebut dapat memancing siswa untuk mengetahui apa yang di stimuluskan oleh guru dengan mencari dari kajian sains serta dengan pembuktian dari al-qur'an, dengan demikian siswa semangat untuk membuktikan kebenarannya, sehingga dapat memberikan keaktifan

berpikir untuk siswa. Hal tersebut dapat membantu siswa menemukan kebenaran dalam buku sains seperti buku IPA Terpadu dan ensiklopedia untuk dapat membuktikan bahwa hal tersebut sudah tertera jelas di al-qur'an yang menunjukkan kepada siswa bahwa semuanya dijelaskan secara jelas di al-Qur'an, yang dapat dapat menimbulkan rasa religious dalam diri siswa. Maka dari itu penggunaan model *inquiry learning* terintegrasi sains dan al-qur'an membuat pembelajaran menjadi aktif, menarik dan menyenangkan. Siswa memperoleh pengetahuan yang lebih transparan, dapat diakses, dan tahan lama yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

Senada dengan Nazariah dkk (2017) ditemukan bahwa model *inquiry learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Terpadu, keberhasilan tersebut karena dengan menggunakan metode inquiry melatih siswa untuk lebih aktif dan dapat bekerja sama serta percaya diri terhadap kemampuannya. Serta penggunaan integrasi sains dan al-qur'an dalam pembelajaran dapat meningkatkan Hasil belajar IPA seperti penelitian (Muhammad irwansyah, 2012) yang menyatakan bahwa integrasi sains dan al-qur'an menunjukkan keberhasilan yang lebih baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model *inquiry learning* yang dipadukan dengan integrasi sains dan al-qur'an dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pentingnya pengintegrasian sains dan al-qur'an dalam pembelajaran IPA agar ada keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama yang dapat menghasilkan siswa yang pintar ilmu pengetahuan alam sekaligus dapat menjadi siswa yang paham agama secara bersamaan. Senada dengan (Chanifudin, C., & Nuriyati, T., 2020) pentingnya pengintegrasian sains dan islam saat ini bertujuan untuk mendidik siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci Al-Quran. Dan (Minarno E.B., 2017) menambahkan bahwa pengajaran tentang sains berdasarkan Al-Qur'an dapat memotivasi kaum muslimin untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia untuk memaknai peristiwa alam sebagaimana telah diberikan oleh Allah. Oleh karena itu, Al-Qur'an dapat digunakan sebagai sumber untuk menjelaskan teori-teori sains.

Pembelajaran dengan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena penggunaan model *Inquiry Learning* dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif. Model ini memungkinkan siswa untuk menyimak, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok selama tahapan diskusi kelompok sehingga pembelajaran tidak lagi menjenuhkan dan dengan integrasi sains dan al-qur'an dapat mengembangkan ilmu sains yang selaras dengan nilai-nilai agama. Senada dengan pendapat Efendi & Wardani., (2021) Model pembelajaran Inquiry Learning merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari tahu sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran Inquiry Learning merupakan model yang dikembangkan supaya peserta didik mampu menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide agar pemahaman peserta didik tentang berbagai masalah, topik, atau isu tertentu dapat meningkat.

Model pembelajaran inquiry memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Model pembelajaran inquiry menekankan pada proses berpikir yang membangun pengalaman yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Kuhlthau & Todd, 2007). Model ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran ilmiah layaknya seorang ilmuwan; mereka mengumpulkan data dengan cermat dan akurat, memecahkan masalah, dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep yang mereka pelajari (Stave, 2013). Pembelajaran berbasis inkuiri adalah ketika siswa terlibat dalam belajar, merumuskan masalah, menyelidiki secara menyeluruh, dan kemudian memperoleh pemahaman, interpretasi, dan pengetahuan baru untuk diterapkan untuk memecahkan masalah yang berbeda (Yuliati dkk., 2018). Semua tahapan model

pembelajaran inkuiri, termasuk pembuatan penjelasan dan kesimpulan, direncanakan dan dipantau dengan cermat. Proses ini melengkapi dan mendorong siswa untuk mengalami kebebasan dalam belajar mereka (Kuhlthau & Todd, 2007), dan membantu mereka meningkatkan pengetahuan berpikir mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Arends, 2012; Suardana et al., 2018; Artayasa et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *post-test* kelas eksperimen pada proses pembelajaran yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang proses belajarnya hanya dengan konvensional dengan nilai $82,08 > 75,08$. Hasil ini selanjutnya didukung oleh analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.0, yang menunjukkan dengan taraf signifikansi (*2tailed*) $< 0,05$ dengan nilai 0,01. Maka dari hasil perhitungan dengan taraf signifikansi (*2tailed*) $< 0,05$, adanya pengaruh yang signifikan dari *post-test* kelas eksperimen. Maka berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh siswa yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII di SMPN 12 Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMAKASIH (Jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika FMIPA UINFAS Bengkulu, dosen pengajar Jurusan Pendidikan IPA dan seluruh warga SMPN 12 Kota Bengkulu yang telah membantu memperoleh data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, G., Ayub, S., & Sahidu, H. (2020). Konsep Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 1(1):5-10
- Asyhari, A., & Asyhari, A. (2017). Literasi sains berbasis nilai-nilai islam dan budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 137-148
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32
- Asyasyifa, D. S., Sopyan, A., & Masturi, M. (2017). Pengembangan bahan ajar IPA berbasis komplementasi ayat-ayat sains Quran pada pokok bahasan sistem tata surya. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 6(1), 44-54
- Al Imron, M., Sodikin, S., & Romlah, R. (2019). Meteor dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 388-398
- Cicilia, Y., Vebrianto, R., & Zarkasih, Z. (2020). Analisis Pemahaman Guru Mi Tentang Alam Semesta Meluas Dalam Perspektif Islam Dan Sains. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 110-116

- Darwis, M., & Rantika, M. (2018). Konsep Integrasi Keilmuan dalam Perspektif Pemikiran Imam Suprayogo. *Fitra*, 4(1), 1-11
- Dewi, M. M. (2022). Teori Kebenaran Berdasarkan Perspektif Filsafat dan Sains Islam. *Journal of Social Research*, 1(4), 254-260
- Fahmi, I. R., & Rohman, M. A. A. (2021). Non-Dikotomi Ilmu: Integrasi-Interkoneksi Dalam Pendidikan Islam. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(2), 46-60
- Faizah, S. N. (2022). Pengembangan modul IPA berbasis integrasi Islam dan sains dengan pendekatan inkuiri di MI Salafiyah Kutukan Blora. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 114-123
- Hamruni. 2012. *Strategidan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya
- Harahap, A. (2018). Integrasi materi pembelajaran kurikulum Al-Qur'an dan IPA di tingkat sekolah di Indonesia: langkah menuju kurikulum IPA berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Bidang Keagamaan*, 9(1), 21-43
- Husna, A., Hasan, M., Mustafa, M., Syukri, M., & Yusrizal, Y. (2020). Pengembangan modul fisika berbasis integrasi Islam dan IPA pada materi gerak linier untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8 (1), 55-66
- Karpin, K., & Mahmudatussa'adah, A. (2018). Pendekatan PEembelajaran Sains Berbasis Pemahaman Al-qur'an Dalam Pembelajaran Kimia Makanan. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 7(1), 33-43
- Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan karakter islami melalui pembelajaran fisika berbasis integrasi sains-islam. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 19-31
- Khoiriyah, I. Z., Faizah, S. N., & Mubin, M. (2019). Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Tema Energi dan Perubahannya. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 52-62
- Nurdiansyah, S., Sundayana, R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan berpikir kritis matematis serta habits of mind menggunakan model inquiry learning dan model creative problem solving. *Mosharafa: jurnal pendidikan matematika*, 10(1), 95-106
- Oktavia, R. (2019). Bahan ajar berbasis science, technology, engineering, mathematics (stem) untuk mendukung pembelajaran ipa terpadu. *Semesta: Journal of Science Education and Teaching*, 2(1), 32-36
- Pohan, N. (2017). Pelaksanaan pembimbingan belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(2), 15-28
- Rahmawati, R. D., & Bakhtiar, N. (2019). Pembelajaran IPA berbasis integrasi Islam-sains pada pokok bahasan penciptaan alam semesta dan tata surya. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(2), 195-212.

- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062
- Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Pada Perkembangan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Professional Elementary Education (JPEE)*, 1(1), 73-80
- Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 1-7
- Saputra, O. (2018). Revolusi dalam Perkembangan Astronomi: Hilangnya Pluto Dalam Keanggotaan Planet Pada Sistem Tata Surya. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(2), 71-74
- Zhulfarani, A., Jati, A. A. E., Hermawan, F., Arfaiza, S. A., & Fajrussalam, H. (2022). Integrasi Sains Dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 773-779